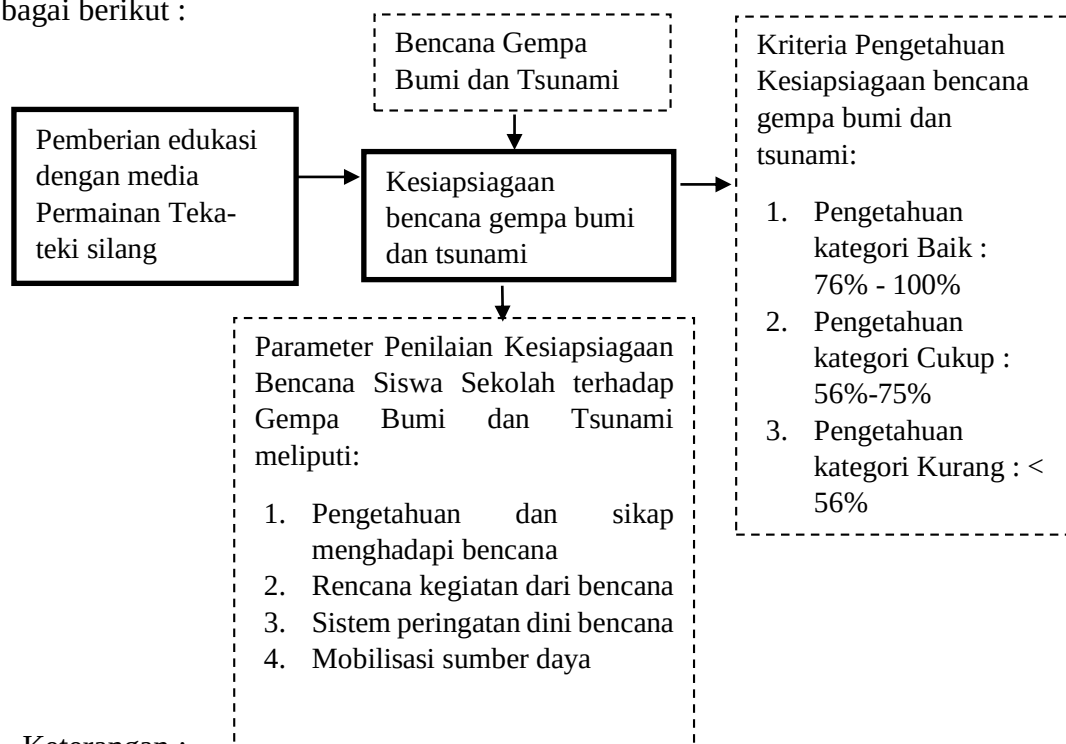


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



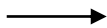
Keterangan :



= Variabel yang diteliti.



= Variabel yang tidak diteliti.



= Alur pikir

Gambar 1

Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Media Permainan Teka-teki Silang Terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Siswa Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di SDN 1 Subagan Karangasem Tahun 2021 (Koswara et al., 2019; LIPI-UNESCO/ISDR, 2006; Notoatmodjo, 2014a)

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas (*variable independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pemberian edukasi dengan media permainan teka-teki silang.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat (*variable dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain serta faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pengetahuan kesiapsiagaan siswa menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di SD N 1 Subagan Karangasem Tahun 2021.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2017).

Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel berikut.

Tabel 1

Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Media Permainan Teka-teki Silang Terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Siswa Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di SDN 1 Subagan Karangasem Tahun 2021

No	Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/ Hasil Ukur
1	Variabel Independent : Pemberian edukasi dengan media permainan teka-teki silang.	Suatu permainan mengisi kolom kosong berbentuk kotak dengan huruf secara mendatar dan menurun sehingga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk soal materi kesiapsiagaan bencana. Langkah pemberian edukasi sesuai dengan SOP. Kegiatan ini dilakukan selama 60 menit dalam 2 kali pertemuan.	Prosedur pelaksanaan (SOP)	-
2	Variabel Dependent : pengetahuan kesiapsiagaan siswa menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.	Penilaian pengetahuan siswa mengenai pengetahuan dan sikap menghadapi bencana, rencana kegiatan dari bencana, sistem peringatan dini bencana dan mobilisasi sumber daya terkait dengan kesiapsiagaan yang diukur dengan instrumen kuesioner sebelum dan sesudah perlakuan.	Kuesioner	Ordinal - Baik : 76%-100% - Cukup : 57%-75% - Kurang : < 56%

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam,2017). Hipotesis yaitu pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga, atau dalil sementara, yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian edukasi dengan media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan kesiapsiagaan siswa menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di SD N 1 Subagan Karangasem Tahun 2021.